

Pengaruh Lingkungan dan Budaya Sekolah Terhadap Hasil Belajar (Literature Review)

Cinta Putri Enjelita¹, Novi Wulandani², Evalina³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

cinta.putrienjelita08@gmail.com

Abstrak. Pendidikan merupakan hal yang terus menerus berkembang seiring berjalannya waktu. Tuntutan guru maupun siswa semakin lama juga semakin berinovatif. Setiap guru maupun siswa juga memiliki target atau tujuan pembelajaran yang nantinya hal tersebut akan menjadi sebuah pedoman pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pendidikan, ada beberapa faktor yang harus dicapai setiap proses pembelajaran berlangsung agar siswa dan guru mencapai hasil atau target dengan maksimal. Maka dari itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti, sumber belajar, lingkungan dan budaya sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk menulis penelitian ini, peneliti menggunakan metode kajian literatur atau review dengan database ERIC, Pubmed, dan Google Scholar. Temuan menunjukkan bahwa faktor sumber belajar, lingkungan dan budaya sekolah sangat berpengaruh untuk membentuk pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Faktor, Sumber Belajar, Budaya, Lingkungan, Hasil Belajar, Siswa

1. Pendahuluan

Semua kemajuan masyarakat dan perkembangan individu bergantung pada pendidikan. Pendidikan merupakan suatu jalan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa, baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial. Pendidikan dapat terselenggara dengan adanya interaksi belajar mengajar. Lingkup yang sempit dari pendidikan adalah pengajaran pada kelas. Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang memiliki sistem yang baik (Mulia et al., 2021). Dalam era yang terus berkembang ini, tuntutan untuk menangani masalah global semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan harus terus berubah untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi perubahan dengan kreativitas dan keahlian yang tinggi. Peserta didik merupakan suatu bagian yang utama dan tidak dapat terpisahkan dari suatu sistem pendidikan, karena tujuan akhir sebuah dunia pendidikan adalah menjadikan peserta didik sukses dan menggapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Dan lebih jauh dari itu, ketika dapat mengantarkan peserta didik mencapai masa depan, maka tujuan pendidikan akan dikatakan berhasil (Arifin, 2022). Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan orang untuk mengalami berbagai transformasi yang membutuhkan kekuatan pikiran, kesadaran, dan kreatifitas.

Untuk mencapai hal ini, sekolah harus memiliki lingkungan dan budaya yang baik untuk memberikan kualitas belajar yang tinggi. Ini penting untuk membuat siswa berprestasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini. Jika siswa didiknya mencapai hasil belajar

yang memuaskan, guru akan sangat bangga. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Proses belajar siswa sangat bergantung pada kualitas pendidikan.

Hasil belajar adalah indikator kualitas pendidikan. Hasil belajar tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang baik adalah hal yang paling diharapkan oleh semua siswa. Dalam artikel ini, penulis akan menganalisis lebih lanjut tentang: (1) Apakah pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar?, (2) Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar?, (3) Apakah budaya sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar?. Kita akan melihat bukti empiris dari penelitian yang telah dilakukan, mengidentifikasi faktor, dan mengeksplorasi hasil belajar siswa. Dengan memahami faktor hasil belajar siswa, para pendidik diharapkan dapat memperoleh wawasan dan inspirasi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa mereka.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah kajian literatur, yang berarti membaca buku, jurnal, dan terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk membuat tulisan tentang topik tersebut. Peneliti menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis* (PRISMA) untuk mengumpulkan artikel. Dengan demikian, PICO telah digunakan oleh peneliti sebagai parameter pencarian data pada situs web database ERIC, Pubmed, dan Google Scholar.

2.1 Fase Identifikasi

Tahap ini memerlukan identifikasi penelitian yang relevan. Fase ini terdiri dari dua prosedur utama. Tahap pertama adalah mengumpulkan artikel yang relevan dan memilih artikel yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Basis data utama untuk penyelidikan ini adalah Google Scholar, Pubmed, dan ERIC, sebagaimana tercantum pada Tabel 1. Selanjutnya, publikasi tersebut diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Teknik ini menggunakan sejumlah kata kunci siswa, peserta didik, murid, faktor, dampak, deteksi, sekolah, dan sekolah dasar.

2.2 Fase Penyaringan

Artikel terkait dipilih dari ERIC, Pubmed, dan Google Scholar, dan setiap duplikat yang ditemukan akan dihapus. Makalah yang tersisa kemudian diperiksa kembali untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar peneliti.

Tabel 1.

Article Searching

Journal Source	Quantity	Keywords
Eric	13	Factor AND culture AND achievement AND elementary school

Pudmed	5	Factor AND culture AND achievement AND elementary school
Google Scholar	50	Faktor Hasil Belajar Siswa

Sumber: Dokumen Pribadi

Untuk mencari artikel yang relevan, penulis telah menggunakan dari tiga sumber yaitu Eric dengan jumlah artikel relevan yang didapat yaitu 13 artikel, Pubmed dengan 5 artikel relevan, dan Google Scholar 50 artikel relevan. Dari tahap ini, telah mendapatkan artikel relevan berjumlah 68 artikel.

2.3 Fase Kelayakan

Pada tahap ketiga, makalah yang dikumpulkan diperiksa kelayakannya, dan harus memenuhi kriteria yang diberikan, pada Tabel 2 ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan berkualitas tinggi dan dapat diandalkan.

Tabel 2.

Inclusion Criteria

Inclusion Criteria

Faktor sumber belajar, lingkungan dan budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa. Metodologi penelitian meliputi studi kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran. Makalah jurnal yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, menggunakan sampel atau responden dari berbagai tingkat pendidikan.

Sumber: Dokumen Pribadi

Kriteria inklusi yang kami sertakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Faktor sumber belajar, lingkungan dan budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa, (2) Metodologi penelitian meliputi studi kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran, dan (3) Makalah jurnal yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, menggunakan sampel atau responden dari berbagai Tingkat Pendidikan.

2.4 Fase Eksklusi

Publikasi lain dikeluarkan dari tinjauan pustaka ini setelah diperiksa kelayakannya pada langkah ketiga. Tabel 3 mencantumkan kriteria eksklusi artikel. Seperti tahap kelayakan, langkah eksklusi juga penting untuk memastikan bahwa peneliti mengumpulkan data berkualitas tinggi.

Tabel 3.

Exclusion Criteria

Exclusion Criteria

Pengaruh hasil belajar tidak dari faktor diri internal
Hasil tidak mencangkep guru, masyarakat, dan orang tua

Sumber: Dokumen Pribadi

Kriteria eksklusi penelitian terdiri dari: (1) Pengaruh hasil belajar tidak dari factor diri internal, dan (2) Hasil tidak mencakup guru, Masyarakat, dan orang tua. Dari kedua hal tersebut, maka nantinya akan diukur dan dibuktikan melalui artikel yang telah ditemukan dan relevan dengan indikator penelitian.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas hasil publikasi penelitian secara rinci. Setelah empat langkah memilih makalah yang cocok untuk evaluasi, total enam artikel dipilih untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini. Banyak peneliti yang telah menyajikan penelitian mengenai pengaruh lingkungan dan budaya terhadap hasil belajar siswa, dan Tabel 4 menjelaskan pendekatan peneliti dalam artikel ini.

Tabel 4.

Extract Table

Penulis	Tujuan Penelitian	Peserta	Diskusi
Nesrin Tantawy	Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sekolah dan kesiapan guru menghadapi PD serta bagaimana mereka memandang dampak PD terhadap kualitas profesional dan pribadi, kinerja siswa, kemajuan karir guru, dan komitmen	Guru, Peserta didik.	penelitian ini menegaskan bahwa PD yang berkualitas meningkatkan pengetahuan konten guru dan meningkatkan praktik pengajaran yang diterapkan sehingga berdampak positif pada pencapaian siswa. sehubungan dengan itu, dampak yang dirasakan apabila PD mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi merupakan salah satu indikator keberhasilan guru. Yang dimana semua hal itu pentingnya budaya di lingkungan sekolah menjadi faktor utama.

<p><i>Elvira Mulia, Supratma n Zakir, Cintia Rinjani, Septi Annisa</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep hasil belajar siswa dari berbagai aspeknya, dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhinya.</p>	<p>Siswa</p>	<p>Terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil dari prestasi tersebut. Pertama, faktor internal, yaitu faktor fisiologi, faktor psikologi, faktor kematangan fisik maupun psikis. Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor sosial, faktor budaya, dan faktor lingkungan.</p>
<p><i>Elok Puspita Sekarsari , Rusnilaw ati</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dengan media Articulate Storyline untuk meningkatkan hasil belajar siswa hasil dan minat di sekolah dasar</p>	<p>50 siswa kelas V</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data terdapat peningkatan kemampuan pada materi Aksara Jawa siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament dengan Articulate Storyline. Pada pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil kemampuan kedua kelas sama, dengan kata lain tingkat hasil belajar sebelum diberikan perlakuan sama. Hasil pretest kedua kelas penelitian terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa masih rendah</p>
<p><i>Hana Sakura Putu Arga, Faridilla h Fahmi Nurfurqo n, Riga Zahara Nurani</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa pendidikan guru sekolah dasar dalam memanfaatkan permainan tradisional untuk melestarikan budaya bangsa.</p>	<p>50 Siswa</p>	<p>Dari dua kali pertemuan pembelajaran pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa yang kedua pembelajaran cukup baik seperti yang dijelaskan pada bagian hasil bahwa pembelajaran IPS secara tradisional permainan dapat meningkatkan eco-literacy siswa sekolah dasar</p>
<p><i>Hafiziani Eka Putri</i></p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan</p>	<p>Siswa</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan</p>

Erna Suwangsi, Puji Rahayu, Gia Nikawanti, Elfriyani Enzelina Mukhamad Ady Wahyudy

penalaran matematis pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah dasar.

Azza Salsabila & Puspitasari

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Siswa, mengetahui hasil belajar siswa

penalaran matematis pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah dasar.

Siswa Kelas IV

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Selain kedua faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar, ada faktor lain dalam mencapai prestasi belajar yaitu fasilitas belajar. Dalam mencapai prestasi belajar siswa, selain guru orangtua juga memiliki peranan yang sangat penting untuk memotivasi anaknya, supaya anak tersebut dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Ada berbagai cara belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik, salah satunya yaitu dengan pemahaman dan penguasaan materi.

Lingkungan sekolah dan kesiapan guru terhadap pengembangan diri (PD) memiliki hubungan yang erat. Guru yang siap menghadapi PD cenderung memiliki pengetahuan konten yang lebih baik dan mampu menerapkan praktik pengajaran yang lebih efektif, yang pada gilirannya berdampak positif pada pencapaian siswa. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor internal seperti fisiologi dan psikologi siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan budaya sekolah yang juga berperan penting dalam membentuk konteks pembelajaran yang efektif.

3.1 Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan 6 artikel yang telah di seleksi dapat diambil hasil tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel 5.

Tabel 5.

Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

Peneliti & Tahun	Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar
Nesrin Tantawy (2020)	Tidak ada pembahasan khusus
Elvira M, Supratman Z, Cintia R, Septi A (2021)	Pemanfaatan sumber belajar seperti metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan metode belajar yang digunakan di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa . media pendidikan sebagai alat komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar
Elok Puspita S & Rusnilawati (2023)	Tidak ada pembahasan khusus
Hana Sakura P A, Faridillah Fahmi N, Riga Zahara N (2020)	Pembelajaran ips dengan menerapkan permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif calon guru SD dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional . Permainan tradisional dapat dipakai sebagai titik awal atau konteks dalam pembuatan desain pembelajaran untuk anak SD karena mampu meningkatkan interaksi sosial, motorik, dan penanaman nilai-nilai karakter.
Hafiziani Eka P, Erna S, Puji R, Gia N, Elfriyani E, Mukhamad Ady W (2020)	Capaian dan peningkatan siswa yang belajar dengan pendekatan CPA lebih baik dibandingkan siswa yang belajar secara konvensional . Kemampuan penalaran matematika siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan CPA dalam pembelajaran matematika.
Azza S & Puspitasari (2020)	Pemanfaatan sumber belajar seperti alat pelajaran dan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa . Jika sumber belajar tersebut dimanfaatkan dengan baik, maka akan berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

3.2 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, Hasil dari pengelompokkan terdapat tiga dari enam artikel yang telah diseleksi, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel ditulis rata kiri, diberi penomoran. Garis tabel dengan garis biasa (tidak putus-putus dan tidak tebal). Judul tabel ditulis miring dan huruf besar di setiap awal kata.

Tabel 6.

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Peneliti & Tahun	Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar
Nesrin Tantawy (2020)	Pembelajaran mendalam terjadi ketika guru menyadari nilai dan kebutuhan setiap siswa. Hal ini memerlukan lingkungan pendidikan atau budaya sekolah tertentu yang permisif dan kondusif untuk pembelajaran.
Elvira M, Supratman Z, Cintia R, Septi A (2021)	Terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil dari prestasi tersebut. Pertama, faktor internal, yaitu faktor fisiologi, faktor psikologi, faktor kematangan fisik maupun psikis. Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor sosial, faktor budaya, dan faktor lingkungan.
Elok Puspita S & Rusnilawati (2023)	Tidak disebutkan.
Hana Sakura P A, Faridillah Fahmi N, Riga Zahara N (2020)	Tidak disebutkan.
Hafiziani Eka P, Erna S , Puji R , Gia N , Elfriyani E, Mukhamad Ady W (2020)	Tidak disebutkan.
Azza S & Puspitasari (2020)	Lingkungan fisik sekolah (schoolphysical environment) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan pencahayaan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar. Lingkungan sosial kelas (Class Climate environment) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk

bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

3.2 Pengaruh budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan 6 artikel yang telah diseleksi, di bawah ini telah disajikan tabel mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa. Lihat tabel 7.

Tabel 7.

Pengaruh budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa

Peneliti & Tahun	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Hasil Belajar
Nesrin Tantawy (2020)	Tidak disebutkan
Elvira Mulia, Supratman Zakir, Cintia Rinjani, Septi Annisa (2018)	Penelitian ini, meskipun tidak secara langsung fokus pada budaya sekolah, menegaskan pentingnya faktor eksternal seperti budaya dan lingkungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Budaya sekolah yang positif, seperti yang menghargai prestasi, inklusif, dan suportif, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan mendorong mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.
Elok Puspita Sekarsari, Rusnilawati (2021)	Tidak disebutkan
Hana Sakura Putu Arga, Faridillah Fahmi Nurfurqon, Riga Zahara Nurani (2020)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan permainan tradisional dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan eco-literacy siswa sekolah dasar. Budaya sekolah yang menghargai budaya dan tradisi lokal dapat mendukung penerapan pembelajaran yang berbasis permainan tradisional dan meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
Hafiziani Eka Putri, Erna Suwangsih, Puji Rahayu, Gia Nikawanti, Elfriyani Enzelina Mukhamad Ady Wahyudy (2020)	Tidak disebutkan
Azza Salsabila & Puspitasari (2019)	Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif bagi siswa, sehingga membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Studi ini melihat enam literatur tentang bagaimana sumber belajar, lingkungan sekolah, dan budaya sekolah memengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil utama menunjukkan bahwa ketiga komponen tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan menggunakan sumber belajar yang tepat dan kreatif, seperti metode pembelajaran yang efektif, kurikulum yang relevan, media pembelajaran yang menarik, dan sumber belajar baru.

Siswa dapat belajar lebih baik di sekolah jika ada lingkungan belajar yang nyaman, manajemen kelas yang baik, interaksi positif guru-siswa, dan bimbingan orang tua. Faktor-faktor seperti ruang belajar yang nyaman, prasarana yang memadai, dan pengembangan profesional guru juga penting. Sekolah yang positif, inklusif, dan menghargai prestasi dapat mendorong siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, budaya sekolah yang menghargai prestasi, keragaman, dan tradisi lokal dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mencapai tujuan mereka. Ketiga komponen ini saling mendukung. Sekolah harus menciptakan lingkungan dan budaya yang ideal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya sekolah yang positif akan membuat pemanfaatan sumber belajar yang efektif lebih mudah dilakukan.

4. Simpulan dan Saran

Lingkungan dan budaya sekolah sangat penting untuk meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman, kondisi fisik yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan manajemen kelas yang baik adalah semua faktor yang dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung. Siswa dapat lebih termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka jika sekolah memiliki budaya yang positif yang menghargai prestasi, kerja keras, dan rasa percaya diri. Budaya ini juga melibatkan penggunaan sumber belajar yang tepat, pengembangan profesional guru, keterlibatan orang tua, dan kolaborasi antara budaya sekolah yang positif dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Daftar Pustaka

- Abas, M., Uge, S., & Alwy, A. R. (2023). The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, Issue 1, pp. 281–293).
- Arga, H. S. P., Nurfurqon, F. F., & Nurani, R. Z. (n.d.). Improvement of Creative Thinking Ability of Elementary Teacher Education Students in Utilizing Traditional Games in Social Studies Learning. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 2, pp. 235–250).
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Ayu, H. D., Rismawati, A. Y., Kristiyaningsih, E., Wulandari, E. T., Wahyuningtyas, A., & Hudha, M. N. (2023). Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Fisika: Sistematis Literatur Review. *Teaching, Learning and Development*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.62672/telad.v1i1.6>
- Hanum, C. B., Sopandi, W., & Sujana, A. (2023). Students' Participation and Collaboration Skills through RADEC Learning Model and the Influencing Factors. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, Issue 1, pp. 210–225).
- Kartini, D., & Widodo, A. (n.d.). Exploring Elementary Teachers', Students' Beliefs and Readiness

- toward STEAM Education. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 1, pp. 58–69).
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mastur, M., & Zainuddin, Z. (2023). The Effect of Teacher's Professional Competence on Teacher Creativity in Elementary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1), 253–265. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i1.49178>
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Website: Journal*, 7(2), 2503–3506.
- Nugraha, T., Maulana, M., & Mutiasih, P. (n.d.). Sundanese Ethnomathematics Context in Primary School Learning. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 1, pp. 93–105).
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 895–902.
- Putri, H. E., Suwangsih, E., Rahayu, P., Nikawanti, G., Enzelina, E., & Wahyudy, M. A. (n.d.). Influence of Concrete-Pictorial-Abstract (CPA) Approach on the Enhancement of Primary School Students' Mathematical Reasoning Ability. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 1, pp. 119–132).
- Rosala, D., & Budiman, A. (n.d.). Local Wisdom-Based Dance Learning: Teaching Characters to Children through Movements. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 3, pp. 304–326).
- Sekarsari, E. P., & Rusnilawati. (2023). The Effect of Team Games Tournament Model-Assisted Articulate Storyline Media on Improving Outcomes and Interest in Learning Javanese Script Material in Elementary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, Issue 1, pp. 281–296).
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Wardani, D. S., Fauzi, M. R., Zafira, R., & Kurniawati, D. (n.d.). Creating Props: Improving Writing Skills of Teaching Materials of Elementary Teacher Education Students through Project-Based Learning Model. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 7, Issue 2, pp. 216–234).
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>